

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari opini *going concern*, reputasi auditor, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, dan kepemilikan institusional terhadap pergantian kantor akuntan publik. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pergantian auditor, memperlihatkan hasil-hasil yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian lain diperlukan untuk menguji teori tentang pergantian auditor.

Data pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2005-2009. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Opini *Going Concern* (OGC), Reputasi Auditor (RA), Pergantian Manajemen (PM), Kesulitan Keuangan (KK), dan Kepemilikan Institusional (KI). Dengan menggunakan analisis regresi logistik yang terdapat pada SPSS 16, penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh dari Opini *Going Concern*, Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, dan kepemilikan Institusional terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Opini *Going Concern* tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik, (2) Reputasi Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik, (3) Pergantian Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik, (4) Kesulitan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik, dan (5) kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik.

Kata Kunci: Pergantian Kantor Akuntan Publik, Opini *Going Concern*, Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, dan Kepemilikan Institusional.